

Pejabat Sri Lanka:

Yang Disebut dengan Perangkap Hutang Tiongkok Adalah Ingin Kekacauan Dunia

2018-07-05 16:40:52 CRI

<http://indonesian.cri.cn/20180705/5b1e2a93-7700-f985-238a-4ec735b5e25c.html>

Belakangan ini, ada media AS yang menyebutkan bahwa Tiongkok telah menggunakan perangkap hutang untuk membuat Sri Lanka menyerahkan Pelabuhan Hambantota, dan kerja sama antara Tiongkok dan Sri Lanka mempunyai tujuan militer. Mengenai berita tersebut, kepada wartawan CRI, Kepala Humas Kota Pelabuhan Kolombo Kassapa Senarath mengatakan, laporan dan kecaman media tersebut memiliki tujuan politik, Sri Lanka harus menggunakan sikap yang positif dan terbuka untuk mengadakan kerja sama dengan Tiongkok, demi mendorong perkembangan antara kedua negara di berbagai bidang.

Senarath mengatakan, laporan AS yang mengecam Tiongkok tersebut adalah menginginkan kekacauan dunia. Dalam proses pembangunan Sri Lanka, suara yang tidak menenangkan seperti ini adalah sebuah intrik politik.

Dia menunjukkan, sejak dahulu hingga kini, Tiongkok tidak pernah mengagresi dan menjajah Sri Lanka, sebaliknya negara-negara lain justru pernah berbuat seperti itu. Rakyat Tiongkok dapat mencapai prestasi ekonomi yang mencolok di mata dunia melalui pembangunan yang susah payah. Presiden Tiongkok Xi Jinping mengajukan gagasan kerja sama menang bersama, yang mengharapkan agar Tiongkok juga dapat berkembang bersama dengan negara-negara lainnya.

Senarath mengatakan, infrastruktur adalah faktor inti pembangunan sebuah negara. Jika tidak mempunyai infrastruktur, maka pembangunan apapun tidak akan bisa dicapai.